

ABSTRAK

Caca Handika: Karakteristik Tafsir *Raud{ah al-'Irfa@n fi@ Ma'rifah al-Qur'a@n* Karya K.H. Ahmad Sanusi

Penulis tertarik untuk meneliti tafsir *Raud{ah al-'Irfa@n fi@ Ma'rifah al-Qur'a@n* karya K.H. Ahmad Sanusi karena ada keunikan tersendiri dalam hal penyajiannya, yakni disajikan menggunakan bahasa Sunda dengan tulisan arab pegon dan terjemahnya memakai logat gantung serta penafsirannya diletakan di sisi kanan atau kiri pada tiap halaman. Penelitian ini juga berangkat dari penelitian yang sudah ada tentang karakteristik tafsir *Raud{ah al-'Irfa@n fi@ Ma'rifah al-Qur'a@n* yang hanya memfokuskan pada sumber, metode, dan corak tafsir tersebut. Dalam penelitian ini, disamping akan mempertajam hal tersebut, juga akan memfokuskan terhadap sistematika penulisan dari tafsir tersebut yang mana hal itu merupakan suatu pembeda dari penelitian yang sudah ada. Minimnya pengetahuan sebagian masyarakat Sukabumi terhadap sosok K.H. Ahmad Sanusi beserta karya-karyanya dan juga di kalangan akademis masih kurang populer mengenai sosok Ahmad Sanusi menjadi landasan juga dalam penelitian ini.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik tafsir *Raud{ah al-'Irfa@n fi@ Ma'rifah al-Qur'a@n* yang lebih memfokuskan pada sistematika penulisan tafsirnya. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *analisis deskriptif*, yaitu metode yang tidak didasarkan pada angka-angka, melainkan berdasarkan atas kajian pustaka, yakni menganalisis seputar tafsir *Raud{ah al-'Irfa@n fi@ Ma'rifah al-Qur'a@n*.

Hasil penelitian ini adalah: Tafsir *Raud{ah al-'Irfa@n fi@ Ma'rifah al-Qur'a@n* karya K.H. Ahmad Sanusi menggunakan sumber tafsir *bi al-Ra'yi*, karena Ahmad Sanusi menafsirkannya lebih menggunakan pada aspek kebahasaan, yakni hampir sama dengan menerjemahkan Alquran. Metode yang digunakan Ahmad Sanusi dalam tafsir *Raud{ah al-'Irfa@n* adalah metode *ijma@liy*, hal itu dapat dilihat dari hasil penafsirannya yang global, praktis dan *to the point* (tidak bertele-tele). Corak tafsir ini adalah bersifat umum, karena menafsirkan seluruh ayat Alquran dan tidak memfokuskan penafsirannya itu pada ayat-ayat tertentu. Sistematika penulisan tafsirnya yaitu dengan menafsirkan seluruh ayat-ayat Alquran secara berurutan sesuai urutan mushaf, terjemahnya menggunakan logat gantung dengan tulisan arab pegon dan penafsirannya diletakan di sisi kanan atau kiri pada tiap halaman. Kekurangannya yaitu ketidak konsistenan tafsir ini dalam sistematika penulisan yang hanya memberikan keterangan status surat sebagian di awal dan di akhir tetapi ditengah-tengah tidak, serta kelebihan terlihat dari penafsirannya yang *to the point* sehingga mudah dipahami, apalagi oleh kalangan masyarakat awam.



uin

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG